

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Al-Ishlah

a. Sejarah Berdirinya

Pondok Pesantren Al-Ishlah berdiri pada tahun 1986, terletak di Desa Sendang Agung, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Pendirinya adalah Drs. KH. Muhammad Dawam Saleh, seorang alumnus Pondok Modern Gontor Ponorogo Jawa Timur dan alumnus Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta. Sesuai dengan cita-citanya, jika kembali ke kampung halamannya, tidak ada yang patut untuk beliau banggakan kecuali beliau datang dengan diam-diam menanam jasa untuk menjadi perekat umat. Akhirnya tercapailah cita-cita beliau, dengan bekal iman, ilmu dan semangat yang tinggi, didirikanlah sebuah pesantren dengan nama Pondok Pesantren Al-Ishlah. Pondok pesantren ini merupakan cabang dari Pondok Modern Gontor Ponorogo, karena kurikulum pesantrennya banyak menggunakan kurikulum Pondok Modern Gontor Ponorogo.

Pada saat pertama kali berdiri, Pondok Pesantren Al-Ishlah hanya berupa masjid di atas tanah wakaf, kemudian diadakan pengajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris pada malam dan pagi hari. Pengajaran ini berlangsung lebih kurang dua tahun dan lama kelamaan

timbul inisiatif bagaimana supaya murid-murid yang mengikuti pengajaran tersebut bisa bersama-sama dalam suatu asrama sehingga dapat mengikuti kegiatan sholat berjama'ah, kuliah subuh dan kegiatan lainnya. Akhirnya berdirilah asrama untuk tempat tinggal para santri. Pada waktu itu santrinya masih dari desa setempat yang hanya terdiri dari santri putra saja, kemudian dari tahun ke tahun, santrinya semakin bertambah dan banyak datang dari luar desa, sehingga asrama yang didirikan semakin bertambah.

Dengan semakin bertambahnya jumlah santri dan jumlah bangunan baik untuk asrama maupun untuk gedung madrasah, maka areal tanahnya semakin luas meskipun sebagian tanahnya masih berstatus pinjaman dan sebagian lainnya sudah termasuk tanah wakaf. Bangunan tersebut bentuknya masih sangat sederhana, namun Pondok Pesantren Al-Ishlah dengan usia yang masih relatif muda itu sudah berbentuk yayasan mulai tanggal 25 April 1989.

Sebagaimana telah penulis sebutkan di atas, bahwa pendiri Pondok Pesantren Al-Ishlah adalah Drs. KH. Muhammad Dawam Saleh yang berasal dari Desa Sendang Agung dan secara nasab beliau bukan dari kalangan kyai. Hal ini barangkali dipandang sebagai suatu hal yang tidak biasa terjadi di lingkungan pesantren, sebab telah menjadi suatu tradisi bahwa kepemimpinan pesantren secara turun temurun dipegang oleh keluarga kyai. Namun demikian, dengan bekal kemauan keras dan keuletannya, beliau mampu menghantarkan dan

mengelola Pondok Pesantren Al-Ishlah sebagaimana yang dikehendaki dan dicita-citakan masyarakat.

Adapun dana yang digunakan dalam pengembangan pesantren serta pemugaran yang dilakukan secara bertahap, adalah diperoleh dari: 1) sumbangan wali murid, 2) sumbangan para dermawan yang berada di lingkungan pesantren, 3) sumbangan dari Saudi Arabia, dan 4) subsidi dari pemerintah.

Dalam kajian ini juga perlu penulis paparkan tentang kondisi masyarakat Sendang Agung sebelum berdirinya Pondok Pesantren Al-Ishlah. Jika dicermati, pada periode perintisan Pondok Pesantren Al-Ishlah banyak dihadapkan pada problema masyarakat (lingkungan setempat), antara lain:

- 1) Fanatisme masyarakat yang berlebihan terhadap golongannya masing-masing (antara NU dan Muhammadiyah)
- 2) Lemahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk memberi bekal hidup di masa yang akan datang, sehingga kualitas sumber daya manusia (SDM) rendah.
- 3) Banyaknya pemuda-pemuda desa yang merantau ke kota atau ke luar negeri.

Berkaitan dengan problema masyarakat di atas, maka tujuan awal pendirian Pondok Pesantren Al-Ishlah tidak lain adalah:

- 1) Untuk mempertahankan kelestarian ajaran Islam

- 2) Melaksanakan pendidikan Islam melalui pondok dengan tidak berafiliasi pada golongan manapun
- 3) Memberikan keterampilan kepada generasi muda Islam dan semakin mendalamnya pemahaman nilai keagamaan secara benar dan tepat aplikasinya.

Berangkat dari hal di atas, tentu saja dalam memegang tampuk kepemimpinan di Pondok Pesantren Al-Ishlah Drs. KH. Muhammad Dawam Saleh telah berupaya semaksimal mungkin mengadakan perubahan-perubahan baik sistem pendidikan dan pengajaran maupun perubahan lain-lain yang dianggap perlu sesuai dengan situasi dan kondisi serta tuntutan masyarakat.

Pondok Pesantren Al-Ishlah disamping menyelenggarakan pendidikan yang khusus mempelajari ilmu-ilmu agama (Islam) sebagaimana kebanyakan pesantren, juga menyelenggarakan pendidikan formal yang bernaung di bawah Departemen Agama RI, yaitu Madrasah Aliyah Al-Ishlah. Hal ini dimaksudkan agar lulusan pesantren yang berminat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi tidak mengalami kesulitan.

Pada periode perintisan, oleh karena belum banyak masyarakat yang mengenal Pondok Pesantren Al-Ishlah, maka tidak dapat dipungkiri pada proses berdirinya pondok, menggunakan pengajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai pendekatan sekaligus upaya memperkenalkan diri kepada masyarakat. Akan tetapi pada tahap

selanjutnya, agar dapat memainkan peranannya di tengah-tengah masyarakat, Pondok Pesantren Al-Ishlah mengadakan pembaharuan dalam sistem pendidikannya, merubah pola pikir tradisional dan bersifat terbuka dari dunia luar. Sistem pendidikannya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, yakni tidak hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama saja, akan tetapi ilmu-ilmu umum lainnya juga diajarkan di Pondok Pesantren Al-Ishlah.

b. Sarana dan Prasarana

1) Letak Geografis

Pondok Pesantren Al-Ishlah terletak di daerah pedesaan yang asri, tepatnya di Desa Sendang Agung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Pondok Pesantren Al-Ishlah ini dapat dijangkau kurang lebih 3,5 km dari pusat kecamatan Paciran.

2) Luas tanah dan bangunan fisik

Pondok Pesantren Al-Ishlah berdiri di atas tanah seluas 15.500 m³ (1,5 hektar) tanah seluas itu digunakan untuk:

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| a) Bangunan | : 3.052 m ² |
| b) Lapangan olah raga | : 3.000 m ² |
| c) Berupa kebun | : 2.000 m ² |
| d) Halaman terbuka | : 7.448 m ² |

Adapun bangunan fisik Pondok Pesantren Al-Ishlah dapat diperinci sebagai berikut:

a) Gedung atau bangunan

- (1) 1 masjid baru dua tingkat (50%), seluas 690 m²
- (2) 1 aula/ gedung serbaguna, seluas 196 m²
- (3) 1 gedung perkantoran dua tingkat, seluas 2 x 91 m²
- (4) 1 gedung sekolah dua tingkat (10 ruang), seluas 2x 280 m²
- (5) 1 gedung sekolah dan asrama (10 ruang), seluas 2x 245 m²
- (6) 1 asrama putra dua tingkat (10 ruang), seluas 2 x 210 m²
- (7) 1 asrama putri tingkat (6 ruang), 2 x 200 m²
- (8) 1 asrama putri dua tingkat (10 ruang), seluas 2 x 210 m²
- (9) 1 asrama putri (5 ruang), seluas 280 m²
- (10) 2 rumah guru/ penjaga, seluas 124 m²
- (11) 2 dapur dan 2 kantin, seluas 168 m²
- (12) 2 toko koperasi pelajar, seluas 98 m²
- (13) 28 kamar mandi, 14 WC, tempat cuci putri, seluas 116 m²
- (14) 20 kamar mandi, 12 WC, tempat cuci putra, seluas 99 m²
- (15) 1 unit wartet (KBU) dan usaha air minum, seluas 32 m².

b) Fasilitas Pendidikan

- (1) 1 ruang laboratorium IPA (Fisika, Biologi, Kimia) dan IPS
- (2) 2 ruang perpustakaan dengan koleksi 3.500 buku
- (3) 1 ruang laboratorium komputer dengan 23 unit komputer
- (4) Seperangkat alat drum band, musik dan menjahit

(5) Sejumlah lapangan olah raga: 1 lapangan sepak bola, 1 lapangan bola basket, 1 lapangan bola voli, 2 lapangan badminton dan 4 meja ping pong

c) Unit Usaha Pondok Pesantren Al-Ishlah

- (1) 1 wartet (KBU)
- (2) 1 unit usaha air isi ulang
- (3) 2 toko koperasi (untuk putra dan putri)
- (4) 2 kantin (untuk putra dan putri)
- (5) 2 dapur (untuk putra dan putri)
- (6) 1 usaha kesehatan santri (UKS).

Demikian gambaran secara global letak geografis, luas tanah dan bangunan fisik Pondok Pesantren Al-Ishlah. Sedangkan untuk lebih jelasnya tentang letak geografis dan bangunan fisik, dapat dilihat pada denah lokasi Pondok Pesantren Al-Ishlah dan denah Pondok Pesantren Al-Ishlah.

Sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al-Ishlah tidaklah datang atau ada dengan sendirinya, tetapi terwujud melalui tahap demi tahap yang membutuhkan perjuangan dengan gigih, serta itikad yang baik dan ikhlas dan usaha yang terus menerus serta mendapatkan sumbangan dari berbagai pihak. Dan walhasil (keadaan) sekarang dapat diperoleh setapak demi setapak menurut kemampuan yang ada.

c. Misi dan Tujuan Pendidikan

1) Misi Pondok

- a) Melaksanakan Dakwah Islamiyah melalui jalur pendidikan
- b) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia menuju terbentuknya muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, berpengetahuan luas, terampil, mandiri dan berpengabdian kepada agama, masyarakat dan negara
- c) Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, yang dijiwai oleh nilai-nilai agama
- d) Membangun Ukhuwah Islamiyah dan kerjasama antar golongan demi terbentuknya masyarakat yang damai di bawah naungan ridlo Allah SWT.

2) Tujuan Pendidikan Pondok

- a) Mendidik santri untuk menjadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak karimah, berwawasan luas, terampil, mandiri dan berdedikasi kepada agama, masyarakat dan negara
- b) Membimbing santri meraih keunggulan, baik di bidang ilmu pengetahuan agama, ilmu pengetahuan umum, bahasa Arab dan bahasa Inggris
- c) Membina santri agar memiliki kecakapan hidup yang memungkinkan mereka mengembangkan diri dan hidup di tengah masyarakat.

Dari tujuan-tujuan di atas dapat diketahui bahwa Al-Ishlah tidak mengharuskan semua santri untuk menjadi mubaligh atau kyai,

tetapi mereka diberi kebebasan untuk menjadi apapun dan bergerak di bidang apapun asalkan tetap dalam kerangka insan yang muslim, mukmin dan muhsin.

Adapun Pondok Pesantren Al-Ishlah dalam mencapai tujuan di atas, adalah berpijak pada prinsip-prinsip “di atas dan untuk semua golongan”, yang diharapkan dengan prinsip tersebut nantinya para santri setelah tamat dapat menjadi perekat umat Islam. Sebagaimana nama “Al-Ishlah” itu sendiri diambil dengan maksud dan tujuan di atas, yang didasarkan ayat al-Qur’an surat Huud ayat 88:⁵⁵

أَنَا أَنذَرُكُمْ لِنَارٍ أَنتُمْ لَا تُؤْمِنُونَ

أَنَا

Artinya: “.....aku tidak bermaksud kecuali (mendatangkan) perbaikan selama aku masih berkesanggupan. Dan tidak ada taufik bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah. Hanya kepada Allah aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya -lah aku kembali”. (QS. Huud: 88)

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan Pondok Pesantren Al-Ishlah, selain berpijak pada prinsip di atas, maka perlu upaya lagi untuk bisa mewujudkannya yaitu para santri dibekali dengan beberapa hal, yaitu dengan menanamkan Aqidah Islamiyah, menanamkan moral dan menanamkan ilmu pengetahuan.

Di samping tujuan Pondok Pesantren Al-Ishlah sebagaimana yang telah penulis paparkan di atas, dilihat dari segi pertumbuhan dan perkembangannya, Pondok Pesantren Al-Ishlah telah menampakkan

⁵⁵ Mahmud Junus, *Tarjamah al-Qur’an al-Karim*, hal. 209.

prospek yang cemerlang, baik sebagai lembaga Islam maupun sebagai lembaga pendidikan, yang eksistensi dan peranannya mampu mewarnai masyarakat lingkungannya.

Adapun realisasi dari pertumbuhan dan perkembangan Pondok Pesantren Al-Ishlah tersebut adalah sebagai berikut:

1) Dalam bidang sarana dan prasarana

Dalam bidang ini tidak akan penulis bahas, sebab uraian secara rinci telah ada di halaman sebelumnya, sehingga tidak perlu penulis jelaskan lagi.

2) Dalam bidang pengembangan sistem pendidikan

Realisasi dalam bidang ini, di samping pendidikan kepesantrenan atau non formal juga ada pendidikan formalnya, yaitu SMPM 12 dan Madrasah Aliyah Al-Ishlah. Madrasah Aliyah Al-Ishlah adalah lembaga pendidikan formal yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Al-Ishlah, sementara SMPM 12 secara organisatoris berada di luar organisasi pondok.

3) Dalam bidang pengembangan ekstrakurikuler

Realisasi dalam bidang ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a) Kependidikan, meliputi:

- (1) Kegiatan belajar qiro'ah dan tartil al-Qur'an, kuliah shubuh, praktik imamah, khotbah jum'at, muhadatsah, pidato dalam dua bahasa, karya tulis ilmiah dan jurnalistik.

- (2) Kegiatan kepramukaan, kegiatan ini merupakan salah satu kebanggaan Pondok Pesantren Al-Ishlah
- (3) Kegiatan olah raga, seperti bulutangkis, bola voli, sepak bola dan tenis meja.
- b) Keorganisasian, di antaranya membentuk OPPI (Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Al-Ishlah) putra dan putri, yang bertugas mengkoordinasi seluruh kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Ishlah sesuai dengan bidangnya masing-masing yang tidak lepas dari bimbingan dan pengawasan dari pembimbing dan penasehat.
- c) Keterampilan dan kesenian, meliputi: menjahit, komputer, elektronika, tata boga, drum band, musik, seni suara, kaligrafi, letter, melukis atau seni rupa dan beladiri.
- d. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik (guru dan pembina) di Pondok Pesantren Al-Ishlah adalah lulusan dari berbagai lembaga pendidikan, antara lain Pondok Modern Gontor, sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta, juga lulusan Pondok Pesantren Al-Ishlah sendiri. Ada yang berpendidikan S2, S1, dan D3. Selebihnya adalah lulusan SLTA dan masih menempuh pendidikan S1.

Untuk lebih jelasnya, berikut penulis cantumkan tabel nama-nama guru dan abdi atau pembina yang ada di Pondok Pesantren Al-Ishlah Sendang Agung Paciran Lamongan.

Tabel 4.1
Daftar Guru Pondok Pesantren Al-Ishlah

NO	NAMA	PEND	JURUS	PELAJARAN
1	Drs. M. Dawam Saleh	S-1	Filsafat	B. Arab
2	Ahmad Fadholin	SLTA		Fiqih
3	Dra. Mutmainah	S-1	PAI	PKN
4	Dra. Ariningsun	S-1	Psi.Pen	Ekonomi
5	Manshur	D-3	Otomotif	TIK
6	Ahmad Muhtar, S.Pd.	S-1	PKN	PKN
7	Abd Ghofar	SLTA		Hadist
8	Ahmad Thohir	SLTA		Quran Hadits
9	Imron Rodli	S-1	BK	BIG / BP
10	Drs. M. Anwar	S-1	PAI	Sejarah
11	Drs. Agus Salim	S-1	PAI	BIG, SKI
12	Dra. Hariyati	S-1	KTP	Sosiologi
13	A. Syam	SLTA		Kesenian
14	Drs. Noroqib	S-1	PAI	B. Indonesia
15	Ida Al Kurnia, S.Pd	S-1	Biologi	Kimia
16	Drs. Abd. Rohim	S-1	Mtk	Matematika
17	Sujono	SLTA		Penjas, Ketrampilan
18	Aminuddin, S.Pd.	S-1	B. Inggris	B. Inggris
19	Aman Jami'in, SPd.	S-1	Matematika	Matematika
20	Sof Fahrudin, S.Pd.	S-1	B. Inggris	B. Inggris
21	Lathifatun Ni'mah, S.Ag.	S-1	Syariah	Aqidah / Fiqih
22	Imaduddin, S.Pd.I	S-1	PAI	B.Arab / Ketrampilan
23	Abd. Kholiq, S.E.	S-1	Akuntan	Penjaskes
24	Abdul Kholiq, S.Pd.	S-1	B. Indo	B.Arab / B Indo
25	Arif Rahman, S.Ag.	S-1	PAI	Tafsir
26	Agus Setiawan, S.Pd.	S-1	Matematika	Matematika
27	M. Arromu Harmuzi, S.Ag.	S-1	PAI	Aqidah-Akhlak
28	Nur Mukhis, S.Ag.	S-1	Ushuluddin	Agama
29	Lisa Rochmawati, S.E.	S-1	Ekonomi	Biologi / Ekonomi
30	Arofah, S.E.	S-1	Akuntan	TU / Ekonomi
31	Edi Susanto, S.Ag.	S-1	PAI	TU / Penjas
32	Drs. Afifudin	S-1	Biologi	Biologi
33	Freti Fatmawati, S.E.	S-1	Ekonomi	Ekonomi
34	Krista Ermala, S.Pd	S-1	B.Inggris	B. Ingris
35	Nelly Setiawati, M.Si	S-1	Fisika	Fisika
36	Sri Asian	S-1	B.Indo	BIN, Seni
37	Edi Suwiryono	SLTA		TU
38	M. Yazid Husnan	SLTA		TU
39	A. Farid Assiddiqi, S.Pd.I	S-1	PAI	BP / TIK

40	Dra. Brantini Susilowati	S-1	Matematika	MATEMATIKA / Fisika
41	Ainuz Zubaidah, S.Si.	S-1	Fisika	Fisika
42	Hendra Susanto	SLTA		TIK
43	Dra. Anjar Wiliswati	S-1	B.Arab	B. Arab
44	Gondo Waloyo, M.A.	S-2	Agama	B. Arab
45	Yusuf Abidin, S.HI	S-1	Syariah	Quran Hadits
46	Khusnul Aqib, S.Si	S-1	Kimia	Kimia
47	Ali Efendi, S.Ag.	S-1	B.Indo	B. Indo
48	Sekargondo	SLTA		Penjaskes
49	Mujahidin, S.Pd.	S-1	Matematika	Matematika
50	Khoirul Salami, S.E	S-1	Akuntan	Bhs. Arab
51	Hadi Sholihin, S.Ag.	S-1	Syariah	Fiqih
52	Fendi, S.Pd.	S-1	Biologi	Biologi
53	Denny Efendiyanto	D-2	Inform	TIK
54	Fathur Rohim, S.Pd	S-1	B.Ingggris	Bhs Ingggris
55	Muttaqin, A.Ma.	D-2	Seni	Seni Rupa
56	Kesnanik	SLTA		BP
57	Alif Rivia Chumar, S.Si	S-1	Kimia	Geografi
58	Sri Welas Setyowati	SLTA		Perpus
59	Adib Triono	SLTA		Perpus
60	Laili Kalimatul H, S.Sos	S-1	Sosiolgi	Sosiologi
61	Maria Ulfa, S.HI	S-1	Syariah	Agama
62	Diah Isnaini, S.Pd	S-1	Biologi	Fisika
63	M. Husnaini, S.Pd.I	S-1	B.Arab	Sejarah
64	Titik Suryani	S-1	PAI	BP

Tabel 4.2

Daftar Pembina atau Abdi Pondok Pesantren Al-Ishlah

No.	Nama Pembina	Pembinaan/ Jabatan	Utusan
1.	Abd. Kholiq S	WK 1B, Kurik/ Bahasa	Al-Ishlah
2.	Edi Susanto	WK 2A/ Bendahara	Al-Ishlah
3.	Gondo Waloyo	P. Muthola'ah	Al-Ishlah
4.	Hadi Sholihin	WK 1D, BND/ Tamu	Al-Ishlah
5.	Hendra Susanto	Elektronik/ Warnet	Al-Ishlah
6.	Ikhwanus Syarif	KA. TU/ Kesehatan	Al-Ishlah
7.	Imaduddin	WK 3A/ Keamanan	Al-Ishlah
8.	M. Rojib	Pekerjaan Umum (PU)	Al-Ishlah
9.	M. Yazid	P. Mahfudlot/ Dapur	Al-Ishlah
10.	Ngajiono	WK. 1A/ Koperasi	Al-Ishlah
11.	Ainur Rohim	WK. 1C/ Kesiswaan	Al-Ishlah
12.	Yusuf Abidin	WK. 3B/ Ta'lim	Al-Ishlah
13.	Abd. Kholiq I	WK. 2C	Al-Ishlah
14.	Edi Suwiryo	P. Imla'	Al-Ishlah

15.	Adib Triono	Perpustakaan	Al-Ishlah
16.	Ahmad Farid AS	WK. 3C/ Ketua	Al-Ishlah
17.	M. Husaini	WK. 2B/ Sekretaris	Gontor
18.	Saiful Arif	Kesiswaan/ Kesenian	Al-Ishlah
19.	Ainuz Zubaidah	Pengajaran	Al-Ishlah
20.	Arifana Likabarita	Dapur	Gontor
21.	Fi'lina Rini' matin	Keamanan	Al-Ishlah
22.	Ismatul Aflahah	TU/ Olah raga	Al-Ishlah
23.	Kesnanik	WK. 3E/ Keamanan, PU	Gontor
24.	Sriwelas Styowati	Ketua	Al-Ishlah
25.	Tatik Zuliatin	WK. 1F/ Perpustakaan	Al-Ishlah
26.	Yuliasih	Kesiswaan/ Bahasa	Al-Ishlah
27.	Anita Purnama Sari	TU/ Penerangan	Al-Ishlah
28.	Nifa'ul Barokah	Pekerjaan Umum (PU)	Al-Ishlah
29.	Alif Rifia Chumar	Bendahara	Al-Ishlah
30.	Fina Dwi Samanta	Wartel	Al-Ishlah
31.	Eka Yuli Silvia	Bahasa	Gontor
32.	Titik Suryani	Tamu	Gontor
33.	Reni Indriyani	Kesehatan	Gontor
34.	Zuhrotun Ni'mah	Pengajaran	Al-Ishlah
35.	Ninik Kholili	Bahasa	Gontor
36.	Lailatul Maghfiroh	Bahasa	Gontor
37.	Qurrota Aini	Bahasa	Gontor

Sumber: Dokumentasi PP. Al-Ishlah, tahun 2009/2010

Pembina atau abdi Pondok Pesantren Al-Ishlah ini kebanyakan atau rata-rata karena pengabdian untuk mengamalkan ilmu-ilmu yang mereka peroleh dari bangku atau sebagian dari mereka adalah alumni Pondok Pesantren Al-Ishlah yang sudah senior dan dianggap mampu dalam bidang ilmu-ilmu kepesantrenan. Mereka belajar sambil ibadah atau mengajar dengan tidak menuntut gaji atau bayaran, mereka hanya sekedar mendapat uang transport.

e. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Ishlah

Pucuk pimpinan Pondok Pesantren Al-Ishlah Sendang Agung Paciran Lamongan dipegang oleh KH. Muhammad Dawam Saleh yang selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ishlah. Untuk menentukan *policy*, Bapak Pengasuh ini dibantu oleh staf-stafnya yang terdiri dari pengurus yayasan, pembina atau abdi dan pengurus OPPI (Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Al-Ishlah) baik OPPI putra maupun putri.

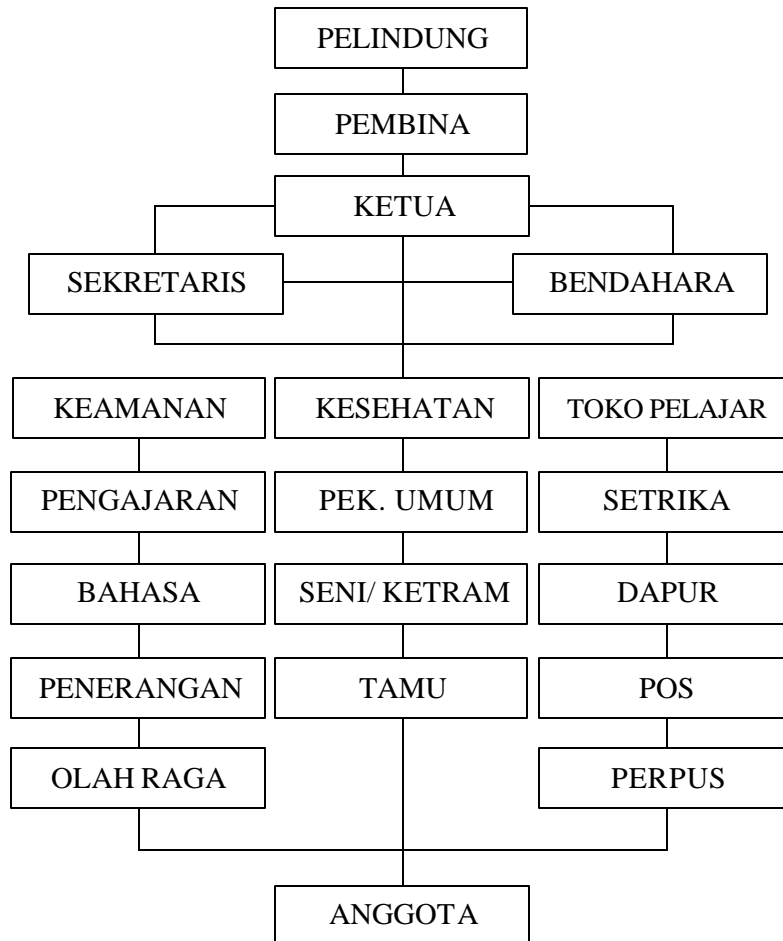
Pengurus OPPI bertugas mengkoordinasi seluruh kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Ishlah sesuai dengan bidangnya masing-masing yang tidak lepas dari bimbingan dan pengawasan pembimbing dan penasehat.

Secara periodik, pergantian pengurus OPPI dilaksanakan setiap satu tahun sekali dan pengurus tersebut diambil dari kelas dua Aliyah ke atas dan dipilih dari siswa yang cakap, terampil serta berprestasi dan berpengalaman. Untuk lebih jelasnya tentang struktur Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Al-Ishlah (OPPI) dapat dilihat pada skema berikut:⁵⁶

⁵⁶Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Ishlah.

Gambar 4.1

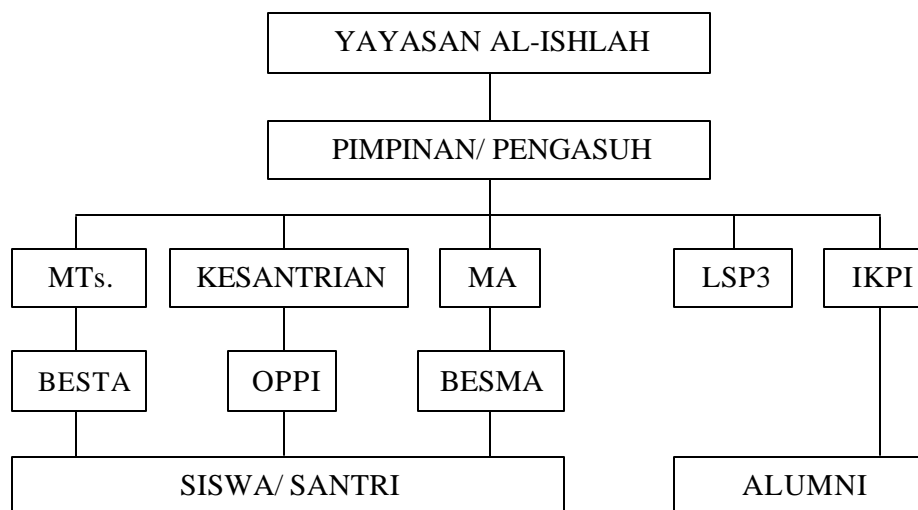
Struktur Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Al-Ishlah (OPPI)



Di samping skema tentang struktur OPPI (Organisasi Pondok Pesantren Al-Ishlah), maka akan penulis jelaskan pula tentang struktur kelembagaan Yayasan Pondok Pesantren Al-Ishlah, karena sejak mulai tanggal 25 April 1989 Pondok Pesantren Al-Ishlah sudah berbentuk yayasan.

Adapun gambar dari struktur kelembagaan Yayasan Pondok Pesantren Al-Ishlah adalah sebagai berikut:⁵⁷

Gambar 4.2
Struktur Kelembagaan



Keterangan:

MTs : Madrasah Tsanawiyah

MA : Madrasah Aliyah

BESTA : Badan Eksekutif Siswa MTs.

OPPI : Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Al-Ishlah

BESMA : Badan Eksekutif Siswa MA

IKPI : Ikatan Keluarga Pondok Pesantren Al-Ishlah

LSP3 : Lingkaran Studi Pengembangan Potensi Pesantren

⁵⁷*Ibid.*

2. Profil Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah

a. Keadaan atau Perkembangan Santri

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan di halaman sebelumnya bahwa jumlah santri setiap tahun mengalami peningkatan. Dimana dari tahun ke tahun santri Pondok Pesantren Al-Ishlah semakin bertambah. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁵⁸

Tabel 4.3
Perkembangan Jumlah Santri (1986-2010)

No	Tahun	SMP			MA			JUMLAH		
		L	P	LP	L	P	LP	L	P	LP
1	1986/1987	10	-	10	-	-	-	10	-	10
2	1987/1988	15	-	15	-	-	-	15	-	15
3	1988/1989	30	-	30	-	-	-	30	-	30
4	1989/1990	42	19	61	14	7	21	56	26	82
5	1990/1991	61	38	99	27	27	54	88	65	153
6	1991/1992	94	69	163	48	50	98	142	119	261
7	1992/1993	109	82	191	64	68	132	173	150	323
8	1993/1994	112	96	208	81	72	153	193	168	361
9	1994/1995	149	131	280	72	78	150	221	209	430
10	1995/1996	152	151	303	76	104	180	228	255	483
11	1996/1997	166	182	348	70	113	183	236	295	531
12	1997/1998	167	211	378	92	136	228	259	347	606
13	1998/1999	187	286	473	91	125	216	278	411	689
14	1999/2000	193	279	472	96	131	227	289	410	699
15	2000/2001	195	267	462	92	152	244	287	419	706
16	2001/2002	197	279	476	87	148	235	284	427	711
17	2002/2003	190	280	470	91	152	243	281	432	713
18	2003/2004	201	293	494	117	168	285	318	461	779
19	2004/2005	219	287	506	124	173	297	343	460	803
20	2005/2006	243	290	533	122	203	325	365	493	858
21	2006/2007	258	307	565	130	215	345	388	522	910

⁵⁸Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Ishlah, tahun 2009.

22	2007/2008	266	320	586	124	214	338	390	534	924
23	2008/2009	275	325	600	130	225	355	405	550	955
24	2009/2010	301	364	665	151	280	431	452	644	1096

b. Kegiatan Santri

Pada sub bab ini, akan dipaparkan mengenai kegiatan harian yang tiap hari dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Al-Ishlah.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Jadwal Kegiatan Harian

Jam	SMP	MA
04.00	Bangun pagi	Bangun pagi
04.15-05.00	Sholat dan kuliah shubuh	Sholat dan kuliah shubuh
05.00-05.30	Muhadatsah	Muhadatsah
05.30-07.00	Mandi, makan pagi	Mandi, makan pagi
07.00-12.30	-	Masuk MA
07.15-09.00	Masuk diniyah	-
09.30-11.15	Masuk SMP	-
11.45-12.45	Sholat dzuhur	Sholat dzuhur, makan
13.00-15.00	Masuk SMP	Ekstrakurikuler
15.00-15.30	Shalat ashar	Shalat ashar
15.30-17.00	Istirahat, olah raga	Istirahat, ekstrakurikuler
17.00-17.30	Mandi	Mandi
17.30-18.00	Sholat maghrib	Shalat maghrib
18.00-19.00	Baca al-Qur'an	Baca al-Qur'an
19.00-19.30	Makan malam	Makan malam
19.30-20.00	Sholat isya'	Shalat isya'
20.00-22.00	Belajar malam	Belajar malam
22.00-04.00	Istirahat, tidur	Istirahat

Selain kegiatan di atas, masih ada kegiatan lain yang sifatnya rutin yang diadakan pada tiap bulan, seperti cerdas cermat, pembuatan majalah dinding dengan tiga bahasa yaitu Arab, Inggris dan Indonesia. Juga peringatan hari-hari besar Islam yang biasanya diisi dengan

berbagai kegiatan atau perlombaan, seperti lomba pidato dengan tiga bahasa, seni baca al-Qur'an dan lain-lain.

Untuk waktu istirahat, biasanya santri menggunakan waktunya dengan kegiatan lain yang dirasa berguna bagi santri seperti olahraga, membaca novel atau cerpen di perpustakaan, bermain internet, belajar menjahit dan lain-lain. Bahkan seringnya santri mempergunakan waktu luangnya dengan berdiskusi atau berdialog langsung secara face to face dengan Bapak pengasuh Pondok Pesantren Al-Ishlah. Namun proses komunikasi yang terjadi antara pengasuh dengan santri tidak selalu terjadi diwaktu istirahat saja melainkan dapat terjadi sewaktu waktu sesuai keperluan atau kebutuhan di kedua belah pihak.

Jika menjelang liburan, diadakan khotbah nasehat dari pengasuh Pondok Pesantren Al-Ishlah untuk para santri sebagai bekal di saat mereka berlibur di kampung halaman masing-masing, sehingga para santri mampu membawa diri sebagai seorang pelajar dan juga sebagai santri pondok pesantren. Selanjutnya setiap awal tahun ajaran baru diadakan khotbah *Iftitah* atau *Khutbatul 'Arasy* dari pengasuh untuk santri baru khususnya dan untuk santri lama umumnya. Khotbah tersebut merupakan pengarahan dan pengenalan tentang kehidupan di pondok pesantren yang sesuai dengan panca jiwa pondok, yaitu: keikhlasan, kesederhanaan, berdedikasi, ukhuwah islamiyah dan kebebasan. Juga sesuai dengan motto pondok yang ada, yaitu: berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berpikiran bebas.

c. Prestasi Santri

Selain mempunyai kemampuan berbahasa asing, santri Pondok Pesantren Al-Ishlah juga mempunyai kemampuan di bidang lainnya seperti berkemampuan dalam bidang MIPA, Seni, Kepramukaan dan lain-lain. Dalam hal ini akan penulis sajikan beberapa prestasi yang telah diraih Pondok Pesantren Al-Ishlah sebagai berikut:⁵⁹

Tabel 4.5
Prestasi Pondok Pesantren Al-Ishlah

No	Prestasi	Keterangan	Tahun
1	Juara I	Olimpiade Matematika tingkat SMA/ MA se-Karesidenan Bojonegoro dan Gresik	2007
2	Harapan I	Lomba Nasyid putri SMA/ MA se-Jatim	2007
3	Juara I	Lomba Bahasa Inggris tingkat SMP/ MTs. se-Karesidenan Bojonegoro dan Gresik	2007
4	Juara II	Olimpiade Matematika	2007
5	Juara I	Lomba English Smart tingkat SMP/ MTs. se-Jawa Timur	2007
6	Juara I	Tata Upacara Sekolah (TUS) tingkat SMA/ MA/ SMK se-Kabupaten Lamongan	2007
7	Juara I	Tafsir Al-Qur'an dalam Bahasa Inggris se-Kabupaten Lamongan	2006
8	Juara III	Musabaqoh Syahril Qur'an beregu se-Kabupaten Lamongan	2006
9	Juara II	Lomba kaligrafi SMA/ MA/ SMK se-Jawa Timur	2006
10	Juara III	Nasyid SMA/ MA/ SMK tingkat Jatim	2006
11	Juara II	Cerdas cermat ekonomi syari'ah SMA/ MA/ SMK tingkat Jawa Timur	2006
12	Harapan II, III	Debat bahasa Inggris dan bahasa Arab SMA/ MA/ SMK tingkat Jawa Timur	2006
13	Harapan I	Olimpiade Matematika SMA/ MA/ SMK se-Kabupaten Lamongan	-
14	Harapan I	Lompat Jauh pada pekan olah raga dan seni pondok pesantren nasional (Pospenas) di Medan	2005
15	Juara I	Lompat Jauh pada pekan olah raga dan seni pondok pesantren daerah (Pospeda) Jatim	2005
16	Juara III	Tenis Meja ganda putri pada Pospeda Jatim	2005
17	Juara II	Olimpiade Matematika SMA/ MA tingkat	2005

⁵⁹Sumber Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Ishlah, tahun 2008.

		Karesidenan Bojonegoro	
18	Harapan I	Olimpiade Astronomi SMA/ MA tingkat Kabupaten Lamongan	2005
19	Juara II	Lomba Nasyid SMA/ MA tingkat Jatim	2004
20	Juara II	Kaligrafi tingkat Jatim	2004
21	Juara Umum II	Memenangi 8 medali emas, 7 medali perak, dan 6 medali perunggu, dalam pekan olah raga dan seni Ponpes se-Kabupaten Lamongan	2004
22	Juara Umum	Memenangi 5 medali emas dan 4 medali perak sekaligus mengantarkan Lamongan meraih juara umum dalam pekan olah raga dan seni Ponpes se-Jatim	2003
23	Juara III	Cerdas cermat IPA tingkat Kabupaten Lamongan	2002
24	Juara II	Lomba pidato, tingkat Kabupaten Lamongan	1996
25	Juara II	Lomba penghijauan swadaya Pondok Pesantren tingkat Kabupaten Lamongan	1995
26	Harapan II	Lomba pidato P4, tingkat Jatim	1994
27	Juara I	Lomba syarah P4 dikaitkan dengan kandungan al-Qur'an, tingkat Kabupaten Lamongan	1994
28	Juara I	Lomba pidato P4, tingkat Kabupaten Lamongan	1994
29	Juara I Juara II Juara III	Bulutangkis, tolak peluru, pidato bahasa Inggris, bahasa Arab Tenis meja Lari 100 meter dan tolak peluru, pada Porseni Madrasah Aliyah se-Kab. Lamongan	1994
30	Harapan I	Cepat tepat P4 yang dikaitkan dengan kandungan al-Qur'an, tingkat Kabupaten Lamongan	1993
31	Juara I	Lomba cepat tepat P4 dikaitkan dengan kandungan al-Qur'an, tingkat Kabupaten Lamongan	1992
32	Juara III	Lomba syarah pidato P4 dikaitkan dengan kandungan al-Qur'an tingkat Kabupaten Lamongan	1991

Keberhasilan yang diraih santri Pondok Pesantren Al-Ishlah di atas tidak lain lagi yaitu melalui adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh pengasuh beserta staf-stafnya dalam rangka membentuk sikap mental (pribadi) santri, serta dibekali pengetahuan agama secara mendalam serta jiwa dan semangat yang tinggi sehingga nantinya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan

mampu menjadi change agent (agen pembaharu) bagi masyarakat lingkungannya.

Pada dasarnya jiwa dan semangat merupakan pancaran dari pemahaman nilai-nilai keagamaan secara benar dan tepat aplikasinya. Rupanya hal itulah yang tercermin pada jiwa dan kepribadian kyainya, yaitu KH. Muhammad Dawam Saleh, yang alumnus Pondok Modern Gontor. Kemampuan pemahaman keagamaan yang baik, cara mendidik yang variatif dan responsif, sifat kepemimpinan yang baik serta jiwa dan semangat yang tinggi, telah melekat dan melembaga dalam sikap dan pribadinya. Semuanya itu telah beliau tanamkan pada pribadi santrinya, sehingga tidak heran apabila kepribadian yang dibawa para alumni Pondok Pesantren Al-Ishlah, sedikit banyak memancarkan pancaran dari kepribadian kyainya, terutama pemahaman nilai-nilai keagamaan serta jiwa dan semangat yang melekat pada pribadi alumninya. Hal itu pula yang membuat kharisma sang kyai betul-betul diakui khususnya di wilayah Lamongan dan sekitarnya.

Nampaknya masyarakat semakin sadar dengan sendirinya bahwa lulusan pesantren yang hanya di klaim sebagai “modin” atau juru agama di desa-desa, membuat mereka beralih harapan di bidang profesi. Masyarakat menghendaki anaknya disekolahkan dengan tujuan memperoleh pekerjaan yang bisa menjamin kehidupannya menjadi cukup, mendapat gelar, menjadi pegawai negeri dan lain sebagainya,

yang kesemuanya itu bukan di pesantren melainkan di sekolah-sekolah umum yang jenjangnya sudah diatur oleh pemerintah. Polemik yang terjadi di atas menyebabkan masyarakat menjadi dilematis. Di mana kecenderungan pertama, untuk membawa anaknya ke pesantren sudah tidak relevan lagi dengan menjadi modin pada dunia sekarang, begitu juga membawa anaknya ke lembaga pendidikan umum yang diatur oleh pemerintah dengan biaya yang tidak sedikit, belum menjamin suatu pekerjaan yang layak. Dari gejala-gejala inilah, maka eksistensi Pondok Pesantren Al-Ishlah amat diharapkan masyarakat untuk dapat menjawab semua persoalan kehidupan mereka.

Masyarakat mulai menginginkan anaknya dibawa ke pesantren yang di situ ada pendidikan umumnya, untuk membawa anaknya menjadi muslim yang selalu berpenampilan religius serta mampu menguasai ilmu pengetahuan umum.

Pesantren Al-Ishlah sebagai lembaga pendidikan Islam, dengan watak karakteristiknya yakni mencetak kader-kader ulama, juga menampilkan pendidikan umum. Akan tetapi tidak berarti Pondok Pesantren Al-Ishlah mengalami erosi nilai, namun tetap menjaga dan mempertahankan nilai-nilai yang menjadi karakteristiknya bahkan tetap sebagai inti perwujudan dan eksistensi sebuah pesantren.

d. Peraturan Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Al-Ishlah (OPPI)

Sesuai dengan AD/ ART Pondok Pesantren Al-Ishlah tentang tata tertib kehidupan santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah sebagai berikut.⁶⁰

1) Prinsip Dasar

- a) Kehidupan santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah didasarkan pada ajaran agama Islam
- b) Kehidupan santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah mengacu pada tujuan dan kepentingan pendidikan
- c) Kehidupan santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah dilakukan dengan semangat Ukhuwah Islamiyah dan dengan niat untuk mendapatkan kebaikan

2) Peraturan Umum

- a) Setiap santri berkewajiban untuk menjalankan syariat agama Islam
- b) Setiap santri berkeharusan menaati semua peraturan yang berlaku di Pondok Pesantren Al-Ishlah
- c) Setiap santri berkeharusan ikhlas menerima perbaikan

3) Bentuk-bentuk Pelanggaran

- a) Bidang Agama
 - (1) Mencuri
 - (2) Berpacaran

⁶⁰AD/ ART Pondok Pesantren Al-Ishlah, hal. 25-29

- (3) Melakukan pelecehan seksual
 - (4) Bertengkar atau berkelahi
 - (5) Menganiaya orang lain
 - (6) Menyimpan atau menggunakan obat, makanan dan minuman terlarang, termasuk rokok
 - (7) Melakukan pemalsuan atau penipuan
 - (8) Bertindak fitnah, adu domba dan penghinaan
- b) Bidang Etika Santri
- (1) Tidak taat atau meremehkan peraturan pondok
 - (2) Tidak taat atau meremehkan aparat pondok
 - (3) Mencemarkan nama baik pondok
- c) Bidang Keamanan dan Ketertiban Hidup
- (1) Membuat keributan
 - (2) Menyimpan barang-barang terlarang
 - (3) Keluar pondok tanpa izin
 - (4) Tidak masuk sekolah tanpa izin
 - (5) Tidak mengikuti kegiatan resmi pondok tanpa izin
 - (6) Menyalahgunakan izin untuk melakukan hal yang tidak sesuai dengan alasan izin
 - (7) Tinggal, tidur atau nge pos di rumah orang kampung
 - (8) Membeli barang atau jajan di kampung sedangkan di pondok tersedia

- d) Bidang kebersihan dan ketertiban lingkungan
 - (1) Membuang sampah di sembarang tempat
 - (2) Melakukan corat-coret atau pengotoran
 - (3) Melakukan perusakan
 - e) Bidang busana dan penampilan
 - (1) Mengenakan pakaian yang tidak sesuai dengan kepribadian santri
 - (2) Mengenakan pakaian yang tidak sesuai dengan kepribadian santri
 - (3) Memakai perhiasan selain jam tangan dan anting-anting bagi santri putri
 - (4) Memakai pakaian beratribut golongan atau kelompok yang dapat mengganggu persaudaraan
 - (5) Tidak berpakaian pada acara-acara resmi
 - (6) Berambut gondrong
 - f) Bidang bahasa
 - (1) Berbicara bahasa daerah atau Indonesia
 - (2) Merusak bahasa (Arab atau Inggris) yang benar.
- 4) Pengabdian dan Sanksi
- a) Setiap pelanggaran terhadap norma kehidupan santri dapat dikenai sanksi
 - b) Pengadilan dapat dilakukan oleh yang berwenang untuk mengecek kebenaran pelanggaran

- c) Sanksi diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan dengan tujuan untuk menjadi perbaikan bagi si pelanggar dan pelajaran bagi santri-santri lain, serta untuk menjaga stabilitas jalannya pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Al-Ishlah
- d) Sanksi diberikan dengan memperhatikan asas keadilan dari kemaslahatan juga dengan menjaga seminimal mungkin penggunaan kekerasan yang dapat merusak fisik atau mental si pelanggar
- e) Menurut macamnya, sanksi dapat berupa:
 - (1) Mendapat teguran/ peringatan
 - (2) Melaksanakan tugas-tugas tertentu
 - (3) Membayar denda
 - (4) Mendapat hukuman fisik
 - (5) Di cukur ABRI
 - (6) Di cukur gundul/ kerudung merah
 - (7) Memorandum pada wali santri
 - (8) Dipulangkan.

B. Penyajian Data

1. Model komunikasi interpersonal kyai

Untuk dapat mengkategorikan sebuah model, maka kita harus dapat mengetahui proses komunikasinya terlebih dahulu. Ini memberi pengertian

bahwa setelah terjadi proses komunikasi yang digunakan Pondok Pesantren Al—Ishlah tersebut.

Untuk itu dalam bab ini akan diuraikan tentang proses komunikasi yang dilakukan oleh pengasuh dengan santri di Pondok Pesantren Al Ishlah Sendang Agung Paciran Lamongan, sehingga dapat diketahui model komunikasi yang mereka gunakan. Mengenai hal itu akan diuraikan sebagai berikut :

a. Hubungan komunikasi antara pengasuh dengan santri

Pengasuh yang dimaksud adalah KH. Drs. Muhammad Dawam Saleh, beliau selaku pembimbing juga sebagai penasehat pondok Pesantren Al-Ishlah selain itu juga KH. Drs. Muhammad Dawam Saleh bertanggung jawab penuh mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pondok pesantren.

Apabila ada persoalan yang terjadi antara santri yang berkaitan dengan pondok dan tidak dapat ditemukan solusinya oleh pengurus, maka akan dipecahkan bersama dewan penasehat pondok. Hal yang sama juga peneliti ketahui “kalau ada hal-hal yang penting, maka pengasuh akan memanggil santri untuk datang kerumah kyai”. Sehingga komunikasi yang terjalin antara pengasuh dengan santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah dapat terjadi secara langsung yaitu pesan dari santri kepada pengasuh atau pesan dari pengasuh kepada santri.

Dari pengamatan terlihat bahwa proses komunikasi yang terjadi antara kyai dengan santri adalah proses komunikasi dua arah. Dimana

antara pengasuh dan santri terjadi proses komunikasi dialogis. Hal ini dapat direalisasikan dengan kenyataan lapangan yaitu model komunikasi dua arah yang terjadi antara kyai dengan santri adalah waktu santri berdiskusi atau berdialog dengan kyai. Sehingga dalam proses diskusi tersebut kyai dan santri sama-sama menggunakan proses dialogis yang dinamis sehingga diantara mereka juga sama-sama sebagai *encoding* dan *decoding* dan ada suatu *feed back* yang terjadi diantara kyai dengan santri yaitu santri bertanya kepada pengasuh kemudian pengasuh memberikan jawaban kepada santri secara langsung.

Selain komunikasi dua arah yang terjadi diantara kyai dengan santri juga terjadi proses komunikasi satu arah, hal ini terjadi karena santri merasa sungkan dan takut untuk berkomunikasi dengan kyai. Sehingga setiap pesan yang disampaikan oleh kyai santri tidak pernah melakukan pengoperan pesan kepada kyai karena santri tersebut malu dan takut salah atas pesan yang akan disampaikannya.

b. Hambatan berkomunikasi antara pengasuh dengan santri

Meskipun manusia tampaknya sederhana, tetapi untuk mendapatkan komunikasi yang efektif sering kali terdapat banyak hambatan, walaupun faktor situasi dan kondisi turut berperan, tetapi factor manusia paling banyak berperan karena komunikasi sebagai suatu proses interaksi, maka factor manusia memainkan peran yang sangat penting dalam pencapaian komunikasi yang efektif.

Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Sendang Agung Paciran Lamongan, proses komunikasi dapat berjalan tetapi apabila dilihat dari ukuran komunikasi yang efektif, terdapat beberapa hambatan.

Hambatan antara pengasuh dengan santri yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Ishlah Sendang Agung Paciran Lamongan sangatlah dekat karena santri sering bertemu dengan pengasuh dan tempat tinggal pengasuh masih berada di lingkungan pondok pesantren. Kedekatan disini hanya kedekatan secara fisik saja. Rasa sungkan yang kental sangat terasa ketika santri bertemu dengan kyai. Untuk menyapa beliau saja santri harus saling senggol-menyenggol atau dorong mendorong terlebih dahulu.

Dari pengamatan di atas, disamping charisma seorang kyai yang sangat tinggi sehingga menimbulkan rasa sungkan yang dalam, padahal hanya untuk sekedar menyapa kyai saja. Hal inilah yang menjadikan hambatan dalam berkomunikasi.

c. Pendukung komunikasi antara pengasuh dengan santri

Dari hambatan-hambatan di atas merupakan kendala terjadinya komunikasi yang efektif. Akan tetapi hambatan-hambatan di atas perlu adanya faktor pendukung komunikasi agar terjadi komunikasi yang efektif.

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ishlah Sendang Agung Paciran Lamongan ini tinggal dalam satu lokasi dengan santri, hal ini dimaksudkan agar pengasuh dapat mengawasi perilaku sehari-hari

santri. Selain itu juga dapat memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan santri.

Proses komunikasi yang terjalin antara pengasuh dengan santri selama peneliti melakukan penelitian disana terjadi secara *non formal* dan berlangsung dalam suasana santai dan terbuka. Setiap hari santri dapat berkomunikasi dengan pengasuh, disana santri bias belajar atau *private* dengan pengasuh atau bias curhat tentang masalah pribadi santri. Dalam proses dialogis yang terjadi antara pengasuh dengan santri terlihat sangat akrab. Ketika salah seorang santri berkonsultasi tentang pelajaran bahasa Arab terlihat sangat akrab dan tidak ada rasa sungkan sedikitpun pada diri santri tersebut. Seakan-akan dia sedang berdiskusi atau berdialog dengan teman sebayanya.

Dari pengamatan di atas, terlihat bahwa kyai berusaha untuk menciptakan komunikasi terbuka dalam suasana yang akrab dan harmonis.

Penyajian data di atas untuk mengetahui proses komunikasi serta model komunikasi yang digunakan dalam komunikasi kyai dengan santri. Selain data di atas, peneliti juga akan menyajikan data lainnya yang dimaksudkan untuk mengetahui tentang pengaruh model komunikasi interpersonal kyai terhadap ketaatan santri pada pengurus di Pondok Pesantren Al-Ishlah Sendang Agung Paciran Lamongan. Dan data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk statistik atau angka-angka.

Adapun data yang dimaksud merupakan hasil angket yang telah disebarkan kepada responden dan selanjutnya diolah menjadi data kuantitatif yang berupa angka untuk memudahkan pengaturannya. Dalam angket tersebut disediakan empat alternatif jawaban yang masing-masing diberikan score sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban selalu (SL), nilai yang diberikan 4
- b. Untuk jawaban sering, (SR), nilai yang diberikan 3
- c. Untuk jawaban jarang (JR), nilai yang diberikan 2
- d. Untuk jawaban tidak pernah (TP), nilai yang diberikan 1

Adapun angket yang disebarkan pada responden terdiri dari 25 jenis pernyataan yang berkaitan dengan model komunikasi interpersonal kyai terhadap ketaatan santri pada pengurus yang terbagi atas 12 item pernyataan tentang model komunikasi interpersonal kyai, sementara 13 pernyataan lainnya tentang ketaatan santri pada pengurus. Adapun jawaban yang diterima peneliti dari sebaran angket kepada responden kemudian dirangkum dalam tabel rekapitulasi.

Dalam pembahasan ini, perlu penulis sajikan daftar rekapitulasi dari jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden dengan memberikan skor atau nilai yang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun dari jawaban angket tersebut terdiri dari variabel x dan variabel y.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Jawaban Angket Pada Variabel x
(Model Komunikasi Interpersonal Kyai)

R	ITEM PERNYATAAN												JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	30
2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	36
3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	35
4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	1	33
5	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	34
6	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	32
7	1	4	3	4	4	3	2	4	1	1	1	1	29
8	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	1	38
9	2	2	1	4	3	3	4	2	4	1	1	2	29
10	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	40
11	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	42
12	4	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	1	32
13	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	36
14	1	4	3	4	4	4	3	3	1	1	1	1	30
15	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	44
16	2	4	4	4	4	3	2	1	2	3	1	2	32
17	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	36
18	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	40
19	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	39
20	1	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	35
21	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	37
22	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	35
23	2	2	4	4	4	4	3	4	2	1	2	2	34
24	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	32
25	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	32
26	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	33
27	1	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	35
28	1	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	35
29	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	34
30	1	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	35
31	1	3	2	4	4	3	2	3	2	1	1	2	28
32	1	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	30
33	1	3	2	4	4	3	2	3	2	1	1	2	28
34	1	3	2	4	3	3	2	3	2	1	3	2	29
35	3	4	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	36
36	1	3	2	4	4	3	2	3	2	1	1	1	27
37	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	38
38	3	4	4	4	4	4	3	1	1	2	1	1	32

39	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	34
40	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	38
41	4	3	4	3	3	4	2	1	2	2	1	2	31
42	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	38
43	2	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	31
44	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	33
45	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	33
46	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	40
47	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	42
48	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	28
49	4	3	4	3	3	4	2	1	2	3	1	2	32
50	1	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	35
51	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	36
52	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	38
53	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	42
54	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	37
55	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	39
56	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	40
57	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	39
58	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	37
59	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	2	38
60	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	40
61	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	1	36
62	2	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	32
63	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	37
64	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	45
65	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	38
66	1	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	1	35
67	2	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	1	36
68	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	43
69	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	33
70	2	4	1	4	4	4	1	4	4	2	3	4	37
71	4	4	3	4	4	3	3	4	1	1	1	1	33
72	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	38
73	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	38
74	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	32
75	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	29
76	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	38
77	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	29
78	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	31
79	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	34
80	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	32
81	1	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	35
82	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	41

83	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	27
84	1	2	1	4	4	4	3	3	3	2	2	2	31
85	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	41
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
89	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	44
90	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	43
91	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	44
92	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	44

Keterangan:

Nomor 1-92 dari atas kiri bawah merupakan nomor responden

Nomor 1-12 dari atas kiri ke kanan adalah nomor urut pernyataan

Tabel 4.7
Rekapitulasi Jawaban Angket Pada Variabel y
(Ketaatan Santri Pada Pengurus)

R	ITEM PERNYATAAN													JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	SKOR
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
2	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	46
3	4	3	3	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	43
4	3	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	43
6	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	41
7	4	1	2	4	2	4	1	4	4	2	2	1	1	32
8	3	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	44
9	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	48
10	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	48
11	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	1	1	1	37
12	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	47
13	4	4	4	4	4	3	1	4	2	2	4	4	4	44
14	4	4	2	4	3	4	1	3	3	3	2	1	1	35
15	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	45
16	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	44
17	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	40
18	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	44
19	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	40
20	2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	45
21	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	49
22	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	45
23	2	3	2	4	4	4	1	4	4	2	2	1	1	34

24	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	43
25	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	1	1	4	41
26	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	43
27	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	48
28	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	48
29	4	3	3	4	2	4	1	4	4	4	3	4	1	41
30	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	49
31	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	47
32	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	48
33	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	46
34	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	46
35	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	34
36	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	46
37	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	46
38	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	1	2	2	30
39	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	45
40	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	42
41	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	50
42	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	46
43	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	32
44	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	47
45	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	48
46	3	4	3	4	2	3	1	4	4	3	1	1	1	34
47	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	46
48	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	1	1	1	36
49	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
50	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	47
51	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	49
52	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	46
53	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	44
54	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	47
55	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	49
56	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	46
57	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	46
58	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	47
59	4	3	2	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	44
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
61	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	49
62	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	46
63	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	1	1	1	37
64	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	50
65	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	43
66	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	49
67	4	4	4	4	4	2	1	4	1	2	1	1	1	33

68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
69	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	49
70	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	48
71	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	47
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
73	4	4	3	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	45
74	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	46
75	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	42
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
77	2	4	2	3	2	2	1	3	4	3	3	2	4	35
78	3	4	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	1	32
79	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	49
80	2	3	2	4	2	4	3	3	1	3	4	4	4	39
81	2	2	3	4	3	3	1	4	2	3	2	1	1	31
82	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	4	45
83	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	2	1	1	36
84	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	1	1	35
85	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	1	1	1	37
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	48
90	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	47
91	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	48
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52

Keterangan:

Nomor 1-92 dari atas kiri bawah merupakan nomor responden

Nomor 1-13 dari atas kiri ke kanan adalah nomor untuk pernyataan

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama, selain penulis sajikan daftar rekapitulasi dari hasil jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, maka perlu juga penulis sajikan tentang perhitungan untuk memperoleh indeks korelasi antara variabel x dan variabel y. perhitungan untuk memperoleh indeks korelasi ini biasanya berdasarkan skor aslinya atau angka kasarannya, yang nantinya akan dianalisis untuk diketahui ada tidaknya

pengaruh model komunikasi interpersonal kyai terhadap ketaatan santri pada pengurus.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Perhitungan Untuk Memperoleh Indeks Korelasi
Antara Variabel X Dan Variabel Y Berdasarkan Skor Aslinya

R	x	y	x^2	y^2	xy
1	30	52	900	2704	1560
2	36	46	1296	2116	1656
3	35	43	1225	1849	1505
4	33	44	1089	1936	1452
5	34	43	1156	1849	1462
6	32	41	1024	1681	1312
7	29	32	841	1024	928
8	38	44	1444	1936	1672
9	29	48	841	2304	1392
10	40	48	1600	2304	1920
11	42	37	1764	1369	1554
12	32	47	1024	2209	1504
13	36	44	1296	1936	1584
14	30	35	900	1225	1050
15	44	45	1936	2025	1980
16	32	44	1024	1936	1408
17	36	40	1296	1600	1440
18	40	44	1600	1936	1760
19	39	40	1521	1600	1560
20	35	45	1225	2025	1575
21	37	49	1369	2401	1813
22	35	45	1225	2025	1575
23	34	34	1156	1156	1156
24	32	43	1024	1849	1376
25	32	41	1024	1681	1312
26	33	43	1089	1849	1419
27	35	48	1225	2304	1680
28	35	48	1225	2304	1680
29	34	41	1156	1681	1394
30	35	49	1225	2401	1715
31	28	47	784	2209	1316
32	30	48	900	2304	1440
33	28	46	784	2116	1288

34	29	46	841	2116	1334
35	36	34	1296	1156	1224
36	27	46	729	2116	1242
37	38	46	1444	2116	1748
38	32	30	1024	900	960
39	34	45	1156	2025	1530
40	38	42	1444	1764	1596
41	31	50	961	2500	1550
42	38	46	1444	2116	1748
43	31	32	961	1024	992
44	33	47	1089	2209	1551
45	33	48	1089	2304	1584
46	40	34	1600	1156	1360
47	42	46	1764	2116	1932
48	28	36	784	1296	1008
49	32	51	1024	2601	1632
50	35	47	1225	2209	1645
51	36	49	1296	2401	1764
52	38	46	1444	2116	1748
53	42	44	1764	1936	1848
54	37	47	1369	2209	1739
55	39	49	1521	2401	1911
56	40	46	1600	2116	1840
57	39	46	1521	2116	1794
58	37	47	1369	2209	1739
59	38	44	1444	1936	1672
60	40	52	1600	2704	2080
61	36	49	1296	2401	1764
62	32	46	1024	2116	1472
63	37	37	1369	1369	1369
64	45	50	2025	2500	2250
65	38	43	1444	1849	1634
66	35	49	1225	2401	1715
67	36	33	1296	1089	1188
68	43	52	1849	2704	2236
69	33	49	1089	2401	1617
70	37	48	1369	2304	1776
71	33	47	1089	2209	1551
72	38	52	1444	2704	1976
73	38	45	1444	2025	1710
74	32	46	1024	2116	1472
75	29	42	841	1764	1218
76	38	52	1444	2704	1976
77	29	35	841	1225	1015

78	31	32	961	1024	992
79	34	49	1156	2401	1666
80	32	39	1024	1521	1248
81	35	31	1225	961	1085
82	41	45	1681	2025	1845
83	27	36	729	1296	972
84	31	35	961	1225	1085
85	41	37	1681	1369	1517
86	48	52	2304	2704	2496
87	48	52	2304	2704	2496
88	48	52	2304	2704	2496
89	44	48	1936	2304	2112
90	43	47	1849	2209	2021
91	44	48	1936	2304	2112
92	44	52	1936	2704	2288
?	3293	4070	120091	183048	146579

Adapun langkah perhitungan tabel di atas adalah:

- Menjumlahkan subjek penelitian diperoleh $N=92$
- Menjumlahkan skor variabel x diperoleh $\sum x = 3293$
- Menjumlahkan skor variabel y diperoleh $\sum y = 4070$
- Mengkuadratkan skor variabel x diperoleh $\sum x^2 = 120091$
- Mengkuadratkan skor variabel y diperoleh $\sum y^2 = 183048$
- Memperkalikan skor variabel x dan y dan diperoleh jumlah $\sum xy = 146579$

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

Untuk menganalisa data variabel x dan variabel y, penulis menggunakan teknik analisis data product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{92 \times 146579 - (3293)(4070)}{\sqrt{[92 \times 120091 - (3293)^2][92 \times 183048 - (4070)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{13485268 - 13402510}{\sqrt{[11048372 - 10843849][16840416 - 16564900]}}$$

$$r_{xy} = \frac{82758}{\sqrt{[204523][275516]}}$$

$$r_{xy} = \frac{82758}{237380,199}$$

$$r_{xy} = 0,348$$

2. Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis penelitian dari hasil analisis data dengan rumus korelasi product moment di atas, dapat ditempuh dengan cara yaitu:

a. Menggunakan tabel kritik product moment di mana prosedur pengerjaannya adalah sebagai berikut:

1) Cari derajat kebebasan (degrees of freedom) yaitu:

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 92 - 2 \\ &= 90 \end{aligned}$$

2) Lihat besaran harga kritik dalam tabel dengan berdasarkan $df=90$

Untuk taraf kesalahan 5% = 0,207

Untuk taraf kesalahan 1% = 0,270

3) Membandingkan antara nilai r hitung atau nilai r observasi (r_o) dengan nilai r tabel (r_t)

$r_o > r_t$, maka H_o ditolak dan H_a diterima

$r_o < r_t$, maka H_a ditolak, H_o diterima

Berdasarkan hasil perhitungan $r_{xy} = 0,348$. Apabila koefisien korelasi ini dikonfirmasi dengan harga tabel, dan $df = 90$ maka besarnya harga kritik dalam tabel untuk taraf kesalahan $5\% = 0,207$ sedangkan untuk taraf kesalahan $1\% = 0,270$. Dari hasil konsultasi tabel ini dapat disimpulkan bahwa, ternyata $r_o > r_t$ ($0,348 > 0,207$) untuk taraf kesalahan 5% , dan untuk taraf kesalahan 1% juga didapat $r_o > r_t$ ($0,348 > 0,270$). Oleh karenanya, peneliti di sini dapat menolak hipotesis nihil (H_o) dan ditolaknya hipotesis nihil (H_o) ini, berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima baik pada taraf kesalahan 5% maupun taraf kesalahan 1% .

b. Menggunakan uji t, di mana prosedur pengerjaannya adalah sebagai berikut:

1) Cari derajat kebebasan (*degrees of freedom*) yaitu:

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 92 - 2 \\ &= 90 \end{aligned}$$

2) Menghitung hasil r korelasi dengan rumus uji t

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t &= \frac{0,348 \times \sqrt{92-2}}{\sqrt{1-(0,348)^2}} \\ t &= \frac{0,348 \times \sqrt{90}}{\sqrt{1-0,121}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{0,348 \times 9,487}{\sqrt{0,879}}$$

$$t = \frac{3,301}{0,937}$$

$$t = 3,523$$

Harga t hasil perhitungan ini dikonfirmasi dengan harga kritik untuk tabel t dengan df= 90 yaitu pada tabel untuk taraf kesalahan 5%= 1,980 sedangkan pada taraf kesalahan 1%= 2,617.

Dengan demikian didapat t observasi (t_o) > t tabel (t_t) baik pada taraf kesalahan 5% maupun 1%. Dengan nilai $3,523 > 1,980$ pada taraf kesalahan 5% dan $3,523 > 2,617$ pada taraf kesalahan 1%. Oleh karenanya hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak pada taraf kesalahan 5%, maupun pada taraf kesalahan 1%. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima baik pada taraf kesalahan 5% maupun pada taraf kesalahan 1%.

- c. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment secara sederhana

Dalam memberikan interpretasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh model komunikasi interpersonal kyai terhadap ketaatan santri pada pengurus yang sesuai dengan rumusan masalah yang kedua. Adapun interpretasinya sebagai berikut

Tabel 4. 9
Interpretasi *Product Moment*

No.	Besarnya "r" Product Moment (r _{xy})	Interpretasi
1.	0,00-0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan y)
2.	0,20-0,40	Terdapat korelasi yang lemah atau rendah
3.	0,40-0,70	Terdapat korelasi yang sedang atau cukup
4.	0,70-0,90	Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
5.	0,90-1,00	Terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil hipotesa interpretasi sederhana nilai "r" product moment adalah 0,348, dan pada tabel interpretasi menyatakan bahwa r berada diantara 0,20-0,40. Hal ini menunjukkan bahwa diantara variabel x dan y terdapat pengaruh atau korelasi yang lemah atau rendah

Dan hasil analisis data, berdasarkan koefisien korelasi product moment maka dapat diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel x dan y sebesar 0,348

Dan jika dilihat pada tabel r product moment dengan $N = 90$

1. Taraf kesalahan 5 % = 0,207
2. Taraf kesalahan 1 % = 0,270

Dengan demikian maka dapat disimpulkan:

1. Untuk taraf kesalahan 5 % hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak, karena $r_{xy} = 0,348 > r_{tabel} = 0,207$

2. Untuk taraf kesalahan 1 % hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) di tolak, karena $r_{xy} = 0,348 > "r"$ tabel $= 0,270$.

Adapun dari hasil pengujian hipotesis, berdasarkan uji t maka dapat diperoleh hasil sebesar 3,523. Dan jika dilihat pada tabel kritik t dengan $df = 90$ adalah:

1. Taraf kesalahan 5 % = 1,980
2. Taraf kesalahan 1 % = 2,617

Dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk taraf kesalahan 5 % t hitung atau t observasi (t_o) > t tabel (t_t) dengan nilai $3,523 > 1,980$
2. Untuk taraf kesalahan 1 % $t_o > t_t$ dengan nilai $3,523 > 2,617$

Untuk hasil interpretasi di dapat nilai $r_{xy} = 0,348$ terletak antara 0,20 - 0,40. Hal ini menunjukkan ada pengaruh model komunikasi interpersonal kyai terhadap ketaatan santri pada pengurus di Pondok Pesantren Al-Hshlah Sendang Agung Paciran Lamongan. Dan tingkat pengaruhnya adalah lemah atau rendah